

INTISARI

Kinerja instansi pemerintah di daerah banyak menjadi sorotan pada era desentralisasi. Oleh karena itu, peran pengawasan di tingkat daerah pada era desentralisasi menjadi lebih penting apabila dibandingkan dengan era-era sebelumnya. Melalui kegiatan pengawasan yang efektif dan efisien oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah, maka *good governance* atau tata kelola pemerintahan yang baik di Pemerintah Kabupaten Sleman akan dapat terwujud. Audit yang dilakukan oleh Aparat Pengawasan Internal di Pemerintah Kabupaten Sleman tidak akan membawa banyak perbaikan apabila hasil audit tidak dapat dilaksanakan oleh auditi. Rekomendasi yang tidak dilaksanakan menyebabkan terjadinya temuan berulang (*recurring findings*).

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengevaluasi kualitas tindak lanjut terhadap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Inspektorat Kabupaten Sleman. Tahapan penelitian ini adalah mengevaluasi penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan. Maka dari itu perlu dilaksanakan pemantauan tindak lanjut, yakni untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut dilakukan oleh satuan kerja, serta mencarikan solusi dalam penyelesaian tindak lanjut apabila terdapat kendala di lapangan. Dengan demikian, temuan hasil audit dan rekomendasi dapat diselesaikan dengan tuntas.

Untuk mengevaluasi kualitas tindak lanjut terhadap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Inspektorat Kabupaten Sleman, peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh semua auditan yang memiliki temuan berulang pada tahun 2012 dan 2013. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, dan metode analisis data menggunakan metode Miles & Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari berbagai macam faktor yang menyebabkan munculnya temuan berulang di lima SKPD maka dapat ditarik simpulan bahwa terdapat dua faktor internal auditi dan dua faktor eksternal auditi yang menyebabkan munculnya temuan berulang.

Kata Kunci: pengawasan, aparat pengawasan internal pemerintah, tindak lanjut, temuan berulang.

ABSTRACT

Government agencies performances in district getting a lot of attention on decentralization era, therefore control role on district stage on decentralization era become more important than previous eras. Through effective and efficient auditing role by Governmental Internal Control Agency, then Good Governance in Sleman District Government can be achieved. Auditing that conducted by Governmental Internal Control Agency in Sleman District Government wont bring many benefit if auditee cannot follow up audit result. Recommendation that cannot be implemented causing recurring findings to happen.

Purpose of this research is to evaluating the quality of follow up to audit report that made by Inspektorat Kabupaten Sleman. Stages in this research is by evaluating in relation to completion of audit findings follow up, then follow up monitoring is needed, which is to knew how far auditee can implement follow up and to gave solution in follow up implementation if there is bottleneck on the implementation. Therefore audit findings and all the rekomendasi can be implemented.

To evaluating follow up quality to audit report made by Inspektorat Kabupaten Sleman, researcher commit data collection using questionnaire that filled by all auditee that had recurring findings in year 2012 and 2013. Data collection techniques using questionnaire, data analytics method using Miles And Huberman method. Result of this research showing that from many factor that causing recurring findings happen in five agencies then can by draw a conclusion that there is two factors that came from internal auditee and dua factor from eksternal auditee that causing recurring findings happen.

Keywords: Control, Governmental Internal Control Agency, follow up, recurring findings.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kepatuhan Pelaksanaan Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit Inspektorat Kabupaten Sleman Tahun 2013

ADHYATMA PRATAMA, Drs. Sugiarto, M.Acc., M.B.A., CMA., Ak., CA
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

3